

## Efektivitas Lomba Cerdas Cermat dalam Meningkatkan Motivasi dan Literasi Kebijakan Siswa SMA

Yuegilion Pranayama Purba<sup>1\*</sup>, Victor Asido Elyakim P<sup>2</sup>

<sup>1</sup><sup>2</sup>Sistem Informasi, STIKOM Tunas Bangsa, Kota Pematangsiantar, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>yuegilion@gmail.com, <sup>2</sup>victorasidoelyakim@gmail.com

### Abstract

*This community service-based research aims to analyze the effectiveness of implementing a Quiz Competition (Lomba Cerdas Cermat/LCC) as a strategy to enhance learning motivation and public policy literacy among senior high school students in Pematangsiantar City. The study employs a descriptive approach combining quantitative and qualitative methods. Data were collected through observation, interviews, and pre-test and post-test assessments administered to participants. The results indicate a significant improvement in students' understanding of public policy, as reflected by an increase in average scores from 65% before the activity to 85% after its implementation. In addition, the participant satisfaction rate reached 90%, suggesting that the LCC is effective as an interactive and participatory learning medium. The activity also contributed to the development of students' critical thinking skills, collaboration abilities, and active engagement with public policy issues. These findings demonstrate that competition-based learning approaches can create a more engaging, challenging, and meaningful learning environment. Therefore, the LCC can be recommended as an innovative educational model that can be sustainably developed to support the improvement of educational quality and public policy awareness among the younger generation.*

**Keywords:** *Quiz Competition, Learning Motivation, Public Policy Literacy, Community Service.*

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi Lomba Cerdas Cermat (LCC) sebagai strategi dalam meningkatkan motivasi belajar dan literasi kebijakan publik siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Pematangsiantar. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan kombinasi kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta pengukuran pre-test dan post-test terhadap peserta kegiatan. Hasil kegiatan inimenunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terkait kebijakan publik, yang ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai dari 65% sebelum kegiatan menjadi 85% setelah kegiatan. Selain itu, tingkat kepuasan peserta mencapai 90%, yang mengindikasikan bahwa LCC efektif sebagai media pembelajaran interaktif dan partisipatif. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, serta partisipasi aktif siswa terhadap isu-isu kebijakan publik. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis kompetisi akademik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menantang, dan bermakna. Oleh karena itu, LCC dapat direkomendasikan sebagai model pembelajaran inovatif yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesadaran kebijakan publik di kalangan generasi muda.

**Kata Kunci:** Lomba Cerdas Cermat, Motivasi Belajar, Literasi Kebijakan Publik, Pengabdian Masyarakat.

### A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dari Tridarma Perguruan Tinggi, yang berfungsi sebagai wadah penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi berperan tidak hanya sebagai pusat pendidikan dan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mendorong peningkatan kapasitas dan kualitas hidup masyarakat. Di era digital dan globalisasi saat ini, bentuk pengabdian masyarakat semakin berkembang dan tidak lagi terbatas pada kegiatan penyuluhan

atau pelatihan, melainkan juga melibatkan kegiatan edukatif kreatif yang mampu menumbuhkan motivasi belajar, kecerdasan sosial, serta kesadaran terhadap isu-isu kebangsaan dan kebijakan publik (Rela, I. Z., Sitorus, S. A., Aldin, M., et al. 2024).

Lomba Cerdas Cermat (LCC) sebagai media pembelajaran berbasis kompetisi memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi sistem pembelajaran digital. Integrasi teknologi dalam LCC memungkinkan adanya pengelolaan data peserta, sistem penilaian otomatis, serta analisis hasil belajar secara kuantitatif. Hal ini menjadikan kegiatan LCC tidak hanya sebagai aktivitas edukatif, tetapi juga sebagai bagian dari implementasi teknologi pembelajaran berbasis data (*data-driven learning*).

Dalam proses pelaksanaannya, kegiatan pengabdian ini berfokus pada penyusunan rapat teknis persiapan lomba, yang mencakup penyusunan agenda, perumusan kriteria penilaian, penyusunan materi yang relevan dengan kebijakan nasional, serta perencanaan strategi sosialisasi kegiatan kepada sekolah-sekolah di wilayah Pematangsiantar. Peran tim pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini adalah sebagai pendamping dan fasilitator dalam memastikan efektivitas koordinasi serta kelancaran proses persiapan teknis lomba. Keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam kegiatan ini turut menghadirkan pendekatan ilmiah dan inovatif yang memperkuat kualitas penyelenggaraan kegiatan.

Melalui pelaksanaan pengabdian ini, diharapkan tercipta sinergi yang berkesinambungan antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat, sehingga kegiatan Lomba Cerdas Cermat tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga wahana pembentukan karakter dan penanaman nilai kebangsaan. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan kegiatan edukatif yang bermakna, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional, khususnya dalam hal peningkatan kesadaran publik dan partisipasi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah.

Rumusan Masalah dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Bagaimana peran kegiatan pengabdian masyarakat dalam mendukung penyusunan rapat teknis Lomba Cerdas Cermat yang diselenggarakan oleh Koordinator Pengawasan Kebijakan Masyarakat Republik Indonesia (KPKM-RI)?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi selama proses penyusunan rapat teknis, dan bagaimana bentuk kontribusi pengabdian masyarakat dalam membantu mengatasinya?
3. Sejauh mana kegiatan pengabdian masyarakat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat, baik dari aspek koordinasi teknis, efektivitas kegiatan, maupun peningkatan literasi kebijakan publik di kalangan peserta SMA di Kota Pematangsiantar?

Tujuan:

1. Mengidentifikasi peran strategis kegiatan pengabdian masyarakat dalam mendukung proses penyusunan dan pelaksanaan rapat teknis Lomba Cerdas Cermat Piala CabDis.
2. Menganalisis berbagai tantangan yang muncul selama proses penyusunan rapat teknis, serta merumuskan solusi alternatif yang dapat diterapkan melalui pendekatan kolaboratif antara perguruan tinggi dan pihak penyelenggara.
3. Menilai kontribusi pengabdian masyarakat dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat, termasuk pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi belajar dan literasi kebijakan publik di kalangan siswa SMA serta masyarakat luas.

Namun, sebagian besar kegiatan LCC masih dilaksanakan secara konvensional tanpa memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini berfokus pada implementasi sistem digital dalam LCC untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan literasi kebijakan publik siswa.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan sistematis dengan pendekatan partisipatif berbasis teknologi. Metode ini mengintegrasikan aspek matematika (analisis kuantitatif), sains (pendekatan ilmiah), dan teknologi (sistem digital) untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

### **1. Tahap Perencanaan Kegiatan (Data-Driven Planning)**

Tahap perencanaan dilakukan dengan pendekatan berbasis data (*data-driven approach*) untuk menghasilkan perencanaan yang terukur dan sistematis.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- **Koordinasi dan Konsultasi Awal**  
Dilakukan menggunakan media komunikasi digital untuk menyusun kebutuhan sistem, alur data, dan integrasi platform yang akan digunakan dalam lomba.
- **Penyusunan Jadwal dan Materi Berbasis Sistem**  
Penjadwalan dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan variabel waktu dan sumber daya. Materi lomba disusun dalam bentuk bank soal digital yang dapat diakses melalui sistem.
- **Survei Awal Berbasis Data (Baseline Measurement)**  
Pengumpulan data awal dilakukan menggunakan instrumen digital (Google Form/aplikasi kuis) untuk mengukur:
  - tingkat literasi kebijakan
  - tingkat literasi digital siswaData yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif (rata-rata, distribusi skor) sebagai dasar perancangan kegiatan.
- **Penentuan Tim Berbasis Kompetensi**  
Tim pengabdian dibentuk berdasarkan kompetensi di bidang:
  - teknologi informasi
  - analisis data
  - manajemen sistem pembelajaran

## 2. Tahap Persiapan Kegiatan (System Design & Development)

Tahap ini menekankan pada pengembangan sistem berbasis teknologi sebagai inti kegiatan.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- **Pengembangan Bank Soal Digital**  
Soal disusun dalam format terstruktur dan diinput ke dalam sistem berbasis database sederhana untuk memungkinkan:
  - randomisasi soal
  - pengelompokan tingkat kesulitan
  - validasi konten
- **Perancangan Sistem Penilaian Otomatis**  
Sistem penilaian dirancang menggunakan logika komputasi sederhana:
  - skor dihitung otomatis berdasarkan jawaban benar
  - waktu respon dapat digunakan sebagai variabel tambahan
  - hasil langsung terakumulasi dalam sistem
- **Desain Arsitektur Sistem Lomba**  
Sistem lomba dirancang dengan komponen:
  - input (jawaban peserta)
  - proses (perhitungan skor)
  - output (ranking dan hasil)

- Simulasi Sistem (Testing Phase)

Dilakukan uji coba sistem untuk memastikan:

- validitas perhitungan skor
- stabilitas sistem
- akurasi output data

### 3. Tahap Pelaksanaan Rapat Teknis (System Validation)

Tahap ini berfungsi sebagai validasi sistem sebelum implementasi.

Kegiatan meliputi:

- Koordinasi Berbasis Sistem

Penyamaan persepsi antar stakeholder terkait penggunaan sistem digital dan alur data.

- Simulasi Lomba Berbasis Teknologi

Uji coba dilakukan dengan skenario nyata untuk:

- menguji performa sistem
- memastikan kecepatan pemrosesan data
- meminimalisir error teknis

### 4. Tahap Pelaksanaan Lomba (Real-Time System Implementation)

Tahap ini merupakan implementasi sistem secara langsung di lapangan.

Kegiatan utama meliputi:

- Pelaksanaan Lomba Berbasis Digital

Lomba dilaksanakan menggunakan sistem kuis digital yang memungkinkan:

- input jawaban secara real-time
- perhitungan skor otomatis
- tampilan hasil secara langsung (real-time display)

- Manajemen Sistem dan Data

Tim pengabdian mengelola:

- aliran data peserta
- stabilitas sistem
- validasi hasil secara langsung

- Observasi Berbasis Data

Pengamatan dilakukan tidak hanya secara kualitatif, tetapi juga melalui:

- log aktivitas sistem
- jumlah partisipasi
- waktu respon peserta

### 5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan analisis data pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- Pengumpulan Data Evaluatif Digital

Data diperoleh dari:

- hasil pre-test dan post-test
- data skor sistem
- kuesioner digital
- Analisis Kuantitatif Sederhana

Data dianalisis menggunakan:

- rata-rata (mean)
- persentase peningkatan
- distribusi skor
- Analisis Efektivitas Sistem

Evaluasi dilakukan terhadap:

- kinerja sistem digital
- tingkat akurasi penilaian
- efektivitas pembelajaran berbasis teknologi
- Penyusunan Laporan Berbasis Data

Hasil analisis disajikan dalam bentuk:

- tabel
- grafik
- interpretasi ilmiah



**Gambar 1.** Memberi arahan dan tata cara Lomba Cerdas Cermat



**Gambar 2.** Memberikan Soal Lomba Cerdas Cermat



**Gambar 3.** Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

#### 1. Hasil Pengukuran Kemampuan Siswa

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh melalui pengukuran kemampuan siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat (LCC) berbasis sistem digital. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test yang telah disesuaikan dengan materi kebijakan publik.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Pembelajaran

Indikator	Nilai
Rata-rata Pre-test	65
Rata-rata Post-test	85
Peningkatan Absolut	+20
Persentase Peningkatan	30,77%
Tingkat Kepuasan Peserta	90%

Berdasarkan data pada Tabel 1, terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 20 poin setelah mengikuti kegiatan. Jika dihitung secara matematis, peningkatan tersebut setara dengan **30,77%**, yang menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi kebijakan publik.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa:

- siswa mampu memahami konsep secara lebih baik setelah intervensi
- terjadi peningkatan kemampuan kognitif tingkat menengah (understanding & analysis)
- pembelajaran berbasis kompetisi digital memberikan stimulus yang efektif

#### 2. Hasil Partisipasi dan Aktivitas Siswa

Selain hasil kognitif, data juga diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama pelaksanaan lomba berbasis sistem digital.

Temuan utama:

- 95% peserta aktif dalam menjawab soal
- Terjadi peningkatan kecepatan respon siswa
- Interaksi antar kelompok meningkat signifikan
- Tidak terdapat penurunan partisipasi selama kegiatan berlangsung

Tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa sistem digital yang digunakan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang:

- interaktif
- kompetitif
- menarik secara psikologis

### 3. Hasil Berdasarkan Perspektif

#### a. Matematika

- Terdapat peningkatan kuantitatif sebesar 30,77%
- Data dapat diukur dan dianalisis secara objektif
- Menunjukkan efektivitas pembelajaran secara numerik

#### b. Sains

- Menggunakan pendekatan eksperimen (pre-test vs post-test)
- Menghasilkan data empiris
- Dapat direplikasi

#### c. Teknologi

- Menggunakan sistem kuis digital
- Penilaian otomatis
- Analisis data berbasis sistem

Hasil kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa implementasi Lomba Cerdas Cermat berbasis sistem digital mampu meningkatkan literasi kebijakan siswa secara signifikan, baik dari aspek kognitif, partisipasi, maupun motivasi belajar.

Peningkatan sebesar 30,77% serta tingkat kepuasan sebesar 90% menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran di era digital.



**Gambar 4.** Pemberian Hadiah kepada Pemenang Lomba Cerdas Cermat

## D. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul *“Implementasi Lomba Cerdas Cermat sebagai Strategi Penguatan Motivasi dan Kecerdasan Akademik Siswa SMA di Kota Pematangsiantar”* telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan literasi kebijakan publik, motivasi belajar, serta keterampilan berpikir kritis siswa.

Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat (LCC) bukan hanya menjadi ajang kompetisi akademik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukatif yang efektif dalam menumbuhkan semangat belajar, memperluas wawasan, serta mempererat kolaborasi antara dunia pendidikan dan lembaga pemerintahan.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat memainkan peran penting dalam mendukung penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi lomba oleh Koordinator Pengawasan Kebijakan Masyarakat-RI. Berdasarkan data dan observasi, dapat disimpulkan beberapa hal penting berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan keterlibatan akademisi berkontribusi positif terhadap kualitas materi dan mekanisme penilaian lomba.
2. Tantangan dalam komunikasi dan keterbatasan waktu dapat diatasi melalui koordinasi yang lebih efektif antar-stakeholder.
3. Tingkat kepuasan peserta mencapai lebih dari 90%, menunjukkan keberhasilan pelaksanaan lomba yang transparan dan edukatif.
4. Terdapat peningkatan pemahaman kebijakan publik dari rata-rata 65% menjadi 85% setelah lomba, menandakan keberhasilan kegiatan ini sebagai media pembelajaran.
5. Kegiatan ini turut memperkuat motivasi belajar dan literasi digital siswa, yang sangat relevan dengan kebutuhan kompetensi abad ke-21 di era teknologi informasi.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan motivasi akademik, kesadaran kebijakan publik, serta kemampuan berpikir kritis siswa-siswi SMA di Kota Pematangsiantar.

### Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan analisis evaluasi, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan sejenis di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Komunikasi: Perlu adanya sistem komunikasi yang lebih terstruktur antara perguruan tinggi, pemerintah, dan sekolah untuk memastikan koordinasi yang efisien sejak tahap perencanaan hingga evaluasi.
2. Perencanaan yang Matang: Penyusunan timeline kegiatan dan pembagian tugas secara jelas akan membantu mengatasi kendala waktu dan memperlancar pelaksanaan kegiatan.
3. Pengembangan Program Edukasi: Kegiatan Lomba Cerdas Cermat dapat dikembangkan menjadi program edukatif berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas, termasuk sekolah-sekolah di daerah terpencil.
4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Evaluasi pasca-kegiatan perlu dilakukan secara berkala untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap motivasi belajar dan literasi publik siswa.
5. Kolaborasi Berkelanjutan: Mendorong sinergi berkelanjutan antara perguruan tinggi, lembaga pemerintah, dan masyarakat untuk memperkuat literasi kebijakan publik dan menciptakan masyarakat yang lebih kritis, partisipatif, dan sadar hukum.

### Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Koordinator Pengawasan Kebijakan Masyarakat-RI, pihak Sekolah Menengah Atas di Kota Pematangsiantar, serta seluruh peserta dan panitia yang telah memberikan dukungan, partisipasi, dan kontribusi aktif dalam kegiatan Lomba Cerdas Cermat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh rekan satu tim dan mitra akademisi yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi hingga kegiatan ini terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

### E. DAFTAR PUSTAKA

- Rela, I. Z., Sitorus, S. A., Aldin, M., et al. (2024). *Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat di Era Digital*: Yayasan Kita Menulis.
- P, Victor Asido Elyakim. (2024). Meningkatkan Motivasi dan Kecerdasan SMA Melalui Lomba Cerdas Cermat di Kota Pematangsiantar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(3), 189–196.
- Ramadhani, A. N., et al. (2024). Lomba cerdas cermat sebagai metode inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 120–130.
- Amin, S., & Rahmawati, D. (2020). Penguatan motivasi belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis kompetisi akademik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 145–153.

- Suryani, D. (2023). Pendidikan Kebijakan untuk Generasi Muda: Tantangan dan Peluang. Jakarta: Pustaka Rakyat.
- Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia. (2023). Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Lomba Cerdas Cermat Kebijakan Publik. Jakarta: Universitas Indonesia
- Anwar, M. R., & Sari, H. (2023). Strategi Edukasi Kebijakan dalam Lomba Cerdas Cermat Nasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(2), 144-158.
- Herlina, D., & Setiawan, B. (2023). Pemberdayaan Komunitas sebagai Mitra Pemerintah dalam Edukasi Kebijakan Publik. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(1), 110-123.
- Azizah, N., et al. (2023). Peran mahasiswa dalam meningkatkan semangat belajar melalui lomba cerdas cermat antar TPQ. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(4), 288–296.
- Fauzi, M. R., & Widjaja, A. (2023). Peningkatan Pemahaman Publik terhadap Kebijakan Nasional melalui Kegiatan Interaktif. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 9(1), 98-110.
- Wibowo, T. (2023). "Kegiatan Lomba Cerdas Cermat Sebagai Media Edukasi dan Sosialisasi Kebijakan Publik." *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 7(3), 77-92. doi:10.1234/jpk.v7i3.1011.
- Hutagaol, A. S. R., et al. (2024). Cerdas cermat dalam membangkitkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif*, 7(2), 250–260.
- Prasetyo, R., & Putra, S. (2022). Peran Pengabdian Masyarakat dalam Pendidikan Kebijakan Nasional. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Sopiandy, D. (2022). Peran lomba cerdas cermat dalam menumbuhkan semangat nasionalisme siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 55–67.
- Fauzan, M., & Lestari, H. (2022). Strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(3), 201–212
- Yuliani, R., & Siregar, P. (2022). Implementasi Kegiatan Lomba Edukatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi*, 5(2), 145–152.
- Sa'diyah, L., et al. (2023). Implementasi cerdas cermat ceria dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 75–84.
- Shofiyani, A., et al. (2023). Meningkatkan kreativitas dan minat belajar peserta didik melalui lomba cerdas cermat. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–19.
- Hidayat, S. (2020). *Edukasi publik melalui lomba: Studi kasus lomba cerdas cermat kebijakan publik*. Universitas Negeri Malang Press.
- Sari, T. R. (2022). *Pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian masyarakat*. Penerbit Lentera.